

## **BAN VI**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir. Bagian ini merupakan bagian akhir isi tesis dari rancangan penyusunan dari bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian. Pada bagian ini memuat tiga sub bab yakni, kesimpulan, implikasi dan saran. Adapun uraian dari tiga sub bab tersebut, sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota 'Ayun tentang kepemimpinan instruksional yang dilakukan kepala sekolah untuk membangun dan mengembangkan motivasi dan inovasi guru mengajar sebagai berikut kesimpulan dari masing-masing fokus penelitian:

##### **1. Kemampuan kepala sekolah untuk mengimplementasikan konsep Instructional leadership dalam mengembangkan motivasi dan inovasi kinerja guru dalam mengajar**

Kemampuan kepala sekolah menjadi pemimpin dari seluruh warga sekolah. Kepala sekolah di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota 'Ayun melaksanakan kepemimpinannya dengan menggunakan konsep instruksional, konsep kepemimpinan instruksional yang terbukti bisa menjadi model kepemimpinan yang mampu menumbuhkan dan

mengembangkan semangat dan inovasi guru dalam mengajar, sekaligus bisa memajukan sekolah menjadi lebih diminati masyarakat.

## **2. Strategi kepala sekolah dalam membangun motivasi dan inovasi kinerja guru dalam mengajar**

Kepala sekolah wajib memiliki strategi yang harus dilakukan dalam menjalankan kewajiban yang sudah ditetapkan. Kepala sekolah di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota 'Ayun ini melakukan cara-cara dalam bekerja dengan menjadi suri tauladan, memperhatikan kebutuhan para pendidik dan selalu bekerjasama untuk menciptakan sikap positif gotong royong dan merumuskan ketetapan bersama. Kepala sekolah melakukan strategi atau cara tersebut agar memudahkan dalam menjalankan proses pembelajaran dan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## **3. Tugas dan sifat yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun motivasi dan inovasi kinerja guru dalam mengajar**

Pada organisasi sekolah memiliki ketetapan atau kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota 'Ayun tidak mengabaikan akan pentingnya visi misi sekolah sebagai dasar kepemimpinan dalam memajukan sekolah, kerjasama berupa evaluasi, memberikan *feedback*, mengkoordinasi kurikulum, menjadikan sekolah sebagai kultur yang positif dan menciptakan keharmonisan antar warga sekolah.

## **B. Implikasi**

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

### **1. Implikasi teoritis**

Penelitian ini mengkaji tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan inovasi kinerja guru dalam mengajar. Berdasarkan proposisi dan hasil temuan penelitian mengenai kepemimpinan instruksional ini, kepala sekolah di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota 'Ayun mampu menjadikan konsep kepemimpinan instruksional dari strategi yang digunakan dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan untuk membangun dan mengembangkan motivasi dan inovasi guru dalam mengajar. Dengan demikian model *instructional leadership*, mampu memberikan kontribusi yang sesuai khususnya pembelajaran bagi guru dan hasil siswa untuk menjadi kualitas pendidik dan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

### **2. Implikais Praktis**

Kepala sekolah merupakan pemegang kendali dari sebuah lembaga pendidikan. Maju dan Mundurnya, berkembang tidaknya suatu lembaga berada ditangan kepala sekolah. Tingkat kreatifitas atau inovasi yang guru lakukan berada di tangan kepala sekolah, bagaimana seorang kepala sekolah bisa mengatur dan menkoordinir semua warga sekolah dengan wewenang dan

kepemimpinannya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk konsep model kepemimpinan instruksional, memiliki cara atau strategi yang menjadikan guru atau pengajar bisa semangat maupun berinovasi dalam pembelajaran yang dilakukan, dan kepala sekolah melakukan tanggung jawab dan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan para guru atau warga sekolah tentunya tetap dalam mencapai tujuan bersama, khususnya pembelajaran yang ada di sekolah maupun pendidikan sesuai standard pemerintah.

### **C. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah yang memimpin sekolah bisa menggunakan model kepemimpinan instruksional ini. Model instruksional ini membawa pemimpin agar lebih fokus pada kepentingan pembelajaran sebagai pendukung sekolah dan kepala sekolah dalam memajukan inovasi guru dalam mengajar serta menciptakan kualitas yang baik jika pihak-pihak internal yang ada di sekolah juga berkualitas.

#### **2. Bagi guru dan karyawan**

Kepemimpinan instruksional ini adalah model kepemimpinan yang memajukan pembelajaran yang berkualitas bagi guru. Kepemimpinan model instruksional juga bersifat humanistik di mana kepala sekolah juga mementingkan semua pihakm warga sekolah

termasuk krywan sekolah. Sikap sosial dalam diri kepala sekolah yang menggunakan model ini akan memudahkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama dan memajukan sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang membahas tentang model kepemimpinan instruksional ini yang mampu memberikan pengaruh yang meningkat dalam pembelajaran. Setidaknya bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian yang baru, dan peneliti selanjutnya akan mendapatkan gambaran-gambaran mengenai kepemimpinan instruksional dalam memulai penelitian selanjutnya, dengan fokus-fokus penelitian yang lebih berkembang.

4. Bagi pembaca

Hasil temuan penelitian yang telah ditemukan di penelitian kepemimpinan instruksional, diharapkan bisa menjadi pengetahuan baru bagi pembaca yang membacanya, serta pembaca dapat memahami akan implementasi kepemimpinan instruksional.